

Efektivitas Metode Cordobana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X-E di SMA Sumatra 40 Bandung)

Effectiveness of Cordobana Method To Increase Learning Results Reading Al-Qur'an
(Research Action In Class Class On X-E Class In SMA Sumatra 40 Bandung)

¹Maroha Salae, ²Erhamwilda, ³Adang Tsauri

^{1,2,3}*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email : ¹waemuhammadsyahdu1785@gmail.com, ²erhamhoernis@gmail.com

Abstract. Al-Qur'an is the holy book of Muslims. Muslims must be able to read and understand the content of the Qur'an. The reading of the Qur'an can be found in various activities and with various methods of reading the Qur'an. One of the methods developed today is the Cordobana method. Researchers use in SMA Sumatra 40. It is expected that high school students can read and review the Qur'an. As for questions as researchers want to be answered (1). What is the initial condition of the ability of the X-E students in reading the Qur'an prior to the Cordobana method? (2). What is the final condition of the students' ability to read al-Qur'an after giving the method of Cordobana? (3). Does the use of the Cordobana method improve the ability of X-E students in reading the Qur'an? The purpose of this research is to know the condition of the beginning and the end condition of students ability of X-E class in reading al-Qur'an before and after given Cordobana method. The researcher method used is Classroom Action Research Method with Colaboratif. Based on the data processing, the research results are obtained: (1) .The initial condition of Action Research Implementation The subject class of the Qur'an teacher uses the lecture method. (2) Classroom Action Research (PTK) is carried out in three cycles and the implementation is in accordance with the plan embodied in the form (RPP) which has been designed and prepared by the researcher, and the Cordobana method is always reflected in each cycle in the Class Action Action (PTK). (3). The learning result of reading al-Qur'an with Cordobana method shows improvement in students' reading ability.

Keywords : The effectiveness of learning to read Al-Qur'an.

Abstrak Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Umat Islam harus mampu membaca dan memahami kandungan Al-Qur'an. Kegiatan membaca Al-Qur'an dapat ditemukan dalam berbagai kegiatan dan dengan berbagai metode membaca Al-Qur'an. Salah satu metode yang berkembang saat ini adalah Metode *Cordobana*. Peneliti menggunakan di SMA Sumatra 40. Hal ini diharapkan agar siswa SMA tersebut bisa membaca dan mengkaji al-Qur'an. Adapun pertanyaan sebagai peneliti ingin dijawab (1). Bagaimana kondisi awal kemampuan siswa kelas X-E dalam membaca Al-Qur'an sebelum diberikan Metode *Cordobana*? (2). Bagaimana kondisi akhir kemampuan siswa kelas X-E dalam membaca al-Qur'an setelah diberikan Metode *Cordobana*? (3). Apakah penggunaan Metode *Cordobana* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas X-E dalam membaca Al-Qur'an? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi awal dan kondisi akhir kemampuan siswa kelas X-E dalam membaca al-Qur'an sebelum dan setelah diberikan Metode *Cordobana*. Metode peneliti yang digunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas dengan Colaboratif. Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil penelitian yaitu: (1).Kondisi awal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas guru mata pelajaran al-Qur'an menggunakan metode ceramah. (2) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan sebanyak tiga siklus dan pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan yang diwujudkan dalam bentuk (RPP) yang telah dirancang dan disusun oleh peneliti, dan Metode *Cordobana* selalau tercermin pada setiap siklus dalam Penlitian Tindakan kelas (PTK) ini. (3). Hasil pembelajaran membaca al-Qur'an dengan Metode *Cordobana* menunjukkan peningkatan pada kemampuan membaca pada siswa.

Kata Kunci : Efektivitas belajar membaca Al-Qur'an.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah setiap usaha yang diberikan kepada anak agar mencapai tingkat kedewasaannya. Hal ini senada dengan pendapat Lavengeld (Hasbullah, 2012:2) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang sebaik-baik ciptaan diantara seluruh makhluknya. Namun perlu diketahui bahwa walaupun manusia adalah sebaik-baik ciptaanya, manusia masih membutuhkan pertolongan dari Allah Swt karena manusia tidak luput dari kesalahan dan lupa. Al-Qur'an adalah sumber hukum islam yang pertama, bagi yang membacanya mendapatkan pahala. Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabinya Muhammad yang lafaz-lafaznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis mushaf, mulai dari awal surat al-fatimah sampai akhir sarat An-Nas. sebagaimana firman Allah Swt Q.S. Al-Baqarah : 2 dan Al-Isra : 9

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. Kemudian Q.S. Al-Isra : 9

إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya : Sesungguhnya Al Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,

Kemampuan membaca al-Qur'an pada anak merupakan tahapan paling awal untuk mendekati dan mengakrabi al-Qur'an. Membaca merupakan langkah untuk mengenal lebih jauh mengenai al-Qur'an. Bacaan menjadi ibadah, apabila bacaanya itu benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Berdasarkan bahwa hasil prasurvei atau observasi yang saya lakukan disalah satu sekolah umum setingkat SMA, tepatnya SMA Sumatra 40 Bandung kelas X-E dengan pengambilan cara pengambilan sampel wawancara tertulis, jelas terbukti bahwa, dari 1 rombel dengan jumlah siswa siswi muslim dan muslimah terlihat jelas bahwa dari jumlah siswa sebanyak 29 orang siswa yang bisa baca al-Qur'an 13.7 % (4 orang) dan siswa yang tidak bisa atau belum lancar baca al-Qur'an 86.3%, (25 orang) maka berdasarkan hal tersebut saya selaku penulis merasa perlu membantu memberikan solusi dari permasalahan tersebut, penulis mencoba untuk menawarkan sebuah metode khusus bagi para siswa untuk bisa membaca al-Qur'an dengan lebih cepat dan efektif. Maka penulis mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: **"Efektivitas Metode Cordobana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X-E di SMA Sumatra 40 Bandung)"**. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut : 1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X-E SMA Sumatra 40 sebelum adanya penggunaan Metode Cordobana? 2. Bagaimana Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Cordobana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X-E di SMA Sumatra 40 Bandung? 3.

Bagaimana Efektivitas penggunaan Metode Cordobana dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas X-E di SMA Sumatra 40 Bandung? Tujuan Penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum adanya dan penggunaan Metode Cordobana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Landasan Teori

Secara sederhana, pembelajaran bermakna sebagai upaya membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkain intern yang berlangsung dialami siswa Kemampuan (skill) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan utama yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan membaca bacaan yang lain.

Tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an : Siswa dapat membaca Kitab Allah SWT dengan mantap, baik dari segi ketepatan harakat, saktah (tempat-tempat berhenti), membunyikan huruf-huruf dengan makhrajnya dan persepsi Ma'anya sedangkan pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kata efektivitas lebih mengacu pada *out put* yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.

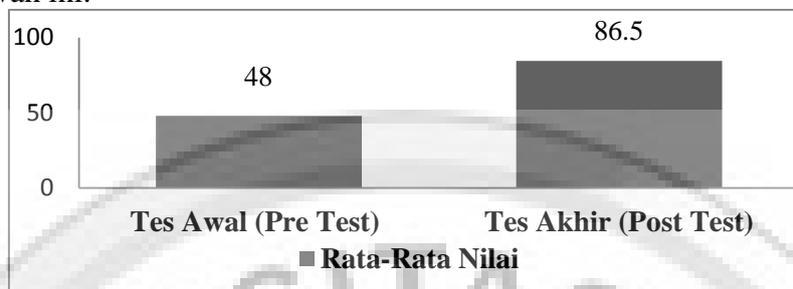
Metode Cordobana disebut juga dengan metode latihan dengan sistem 3 hari Metode Cordobana yang ada di tangan penulis ini, telah membuktikan betapa mudah dan nikmatnya belajar Al-Qur'an. Pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Adapun Metode Cordobana merupakan metode belajar baca Al-Qur'an yg sangat efektif mengubah mitos bahwa belajar ngaji itu sulit. Metode ini sangat revolusioner sehingga dapat menghadirkan proses belajar Al-Qur'an menjadi lebih mudah, cepat dan menyenangkan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK ini sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran didalam suatu proses pembelajaran. PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru atau dosen di lapangan. Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari langkah-langkah yaitu siklus setiap siklus terdiri dari 4 kategori adalah: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Metodelogi Penelitian Berdasarkan pada masalah yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR), *collaborative action research*. Jadi PTK/CAR bisa berarti dua hal, dua-duanya merujuk pada hal yang sama. yaitu upaya perbaikan pelaksanaan praktik pembelajaran oleh guru kelas dengan melakukan tindakan tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan tersebut. penalaran dan keadilan Untuk mendapatkan data yang relevan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya: wawancara, observasi, dan tes.

C. Hasil Penelitian

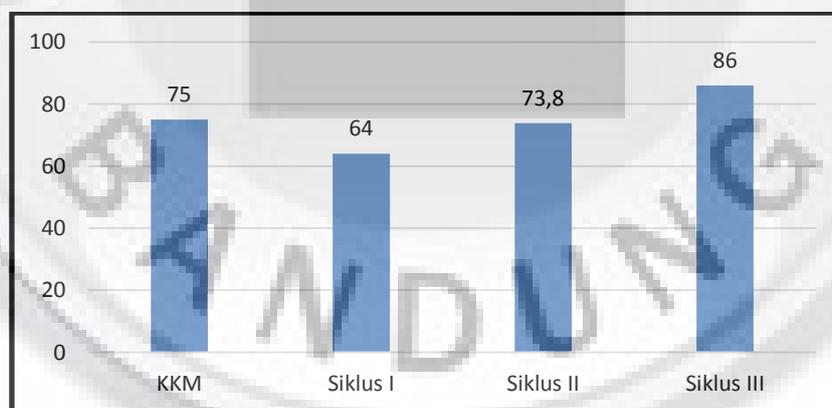
Berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa pada sebelum adanya tindakan dengan penggunaan Metode Cordobana dan setelah tindakan dengan adanya penggunaan Metode Cordobana pada materi membaca Al-Qur'an, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tes Awal (*Pre Test*) dan Tes Akhir (*Post Test*)

Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X-E Sumatra 40 Bandung. Meningkat setelah adanya penggunaan Metode Cordobana pada materi membaca Al-Qur'an dengan hasil tes akhir (*post test*) 86,5. Ini berarti bahwa rata-rata nilai siswa setelah adanya penggunaan Metode Cordobana pada materi membaca Al-Qur'an telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

Adapun grafik peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan Metode Cordobana pada materi membaca Al-Qur'an pada setiap Siklusnya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X-E di SMA Sumatra 40 setelah adanya penggunaan Metode Cordobana pada materi membaca Al-Qur'an meningkat pada setiap Siklusnya. Pada Siklus 1 rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 64, meningkat pada Siklus 2 dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa 73.8, dan meningkat lagi pada Siklus 3 dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa 86. Ini berarti bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan Metode Cordobana pada materi membaca Al-Qur'an telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan Metode Cordobana dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca Al-Qur'an di kelas X-E SMA Sumatra 40 peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: Sebelum adanya penggunaan Metode Cordobana dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi membaca Al-Qur'an di kelas kelas X-E SMA Sumatra 40 belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh persiapan guru seperti mempersiapkan metode dan media yang mendukung terhadap metode dan kegiatan pembelajaran, sehingga mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran pada materi membaca Al-Qur'an tidak berjalan dengan efektif dan juga mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca siswa maupun hasil belajar siswa pada materi ini. Rendahnya kemampuan membaca siswa dan hasil belajar siswa pada materi membaca Al-Qur'an dibuktikan dengan rendahnya hasil tes awal (*pre test*) yaitu dengan rata-rata nilai siswa 48 dan juga dibuktikan dengan jumlah siswa yang telah memahami materi ini hanya 4 siswa (13.7%) saja dari 29 siswa dalam satu kelasnya.

Berdasarkan refleksi tahap siklus 1 maka dilaksanakan siklus 2 mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi di Siklus 2 ini yang menonjol adalah dengan mengguna media power point dikembangkan berdasarkan dengan siklus 1 media kurang menarik Sedangkan pada pelaksanaan Siklus 3 berdasarkan refleksi dari siklus 2 ternyata ini bagus maka dilanjutkan dengan menggunakan media power point.

Peningkatan kemampuan siswa dan hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan Metode Cordobana pada materi membaca Al-Qur'an dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap Siklusnya, yaitu pada Siklus 1 hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata nilai 64, pada Siklus 2 hasil belajar siswa meningkat dengan perolehan rata-rata nilai 73,8 dan pada Siklus 3 meningkat dengan perolehan rata-rata nilai 86,5.

Berdasarkan hasil pengamatan atau obeservasi terhadap hasil belajar siswa pada siklus 3 mengalami peningkatan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dengan perolehan rata-rata nilai 86 sedangkan nilai (KKM) untuk mata pelajaran PAI adalah 75. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada materi Al-Qur'an sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75, walaupun masih ada beberapa orang siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Daftar pustaka

- Al-Qattan, Manna Khalil. (2013). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka litera AntarNusa.
- Arief Armai, (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. (1987). *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, Bahri Syaiful. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathin. (2014). *Metode Cordobaba Sistem Tiga Hari*. Bandung.
- Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. L.G.N.S.
- Ridwan Abdullah, (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
- Suharsimi. Dkk, (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono Dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran "Teori Dan Konsep Dasar"*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Wiraatmadja, Rochiati. (2006). *Metode penelitian tindakan kelas: untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*. Bandung: UPI Remaja Rosdakarya.